

# PERKEMBANGAN MORFOLOGI PERMUKIMAN PENDUDUK DI KELURAHAN LEATO

## DEVELOPMENT OF MORPHOLOGY OF POPULATION SETTLEMENTS IN LEATO DISTRICT

Sri Anjani Sabrina Suherman<sup>1</sup>, Rahmatia B. Otoluwa<sup>1</sup>, Subri Sugala<sup>1</sup>, Sri Sutarni Arifin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. B.J Habibie Desa Moutong Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango

E-mail: [anjani20sabrina@gmail.com](mailto:anjani20sabrina@gmail.com); [srisutarni@ung.ac.id](mailto:srisutarni@ung.ac.id)

### Abstrak

Pengembangan morfologi lingkungan perumahan di Kelurahan Leato telah mengalami perubahan signifikan sejak beberapa tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan morfologi lingkungan perumahan di Kelurahan Leato, dengan fokus pada aspek fisik dan spasial. Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis pola penggunaan lahan, tata letak bangunan, dan jaringan jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa morfologi lingkungan perumahan di Kelurahan Leato telah bertransformasi dari lingkungan tradisional menjadi lingkungan perkotaan modern, ditandai dengan peningkatan kepadatan dan kompleksitas bangunan, serta perubahan pola penggunaan lahan. Penelitian ini menyorotkan pentingnya memahami pengembangan morfologi lingkungan perumahan untuk memberikan strategi perencanaan dan pengelolaan perkotaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

*Kata Kunci:* lingkungan, morfologi, perumahan, spasial

### Abstrak

*Abstract:*The development of morphology of residential environment in Leato Subdistrict has undergone significant changes over the years. This study aims to analyze the morphological changes in the residential environment of Leato Subdistrict, focusing on the physical and spatial aspects of the area. The research methodology employed includes the analysis of land use patterns, building layouts, and road networks. The results show that the morphology of the residential environment in Leato Subdistrict has transformed from a traditional to a modern urban setting, characterized by increased density and complexity of buildings, as well as changes in land use patterns. The study highlights the importance of understanding the morphological development of residential environments in order to inform urban planning and management strategies that cater to the needs of the local community.

*Keywords:* environment, morphology, settlement, spatial

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan morfologi permukiman penduduk di Kelurahan Leato Utara telah menjadi subjek yang sangat menarik dalam penelitian terkini. Kelurahan Leato, sebagai bagian dari kota yang terus berkembang, menghadapi tantangan dalam mengelola permukiman penduduk yang semakin padat. Dalam beberapa tahun terakhir, permukiman penduduk di Kelurahan Leato Utara telah mengalami perubahan signifikan, baik dalam hal struktur fisik maupun dalam hal kehidupan sosial penduduk. Dalam konteks ini, penelitian tentang perkembangan morfologi permukiman penduduk di Kelurahan Leato dapat membantu dalam memahami dinamika perkembangan kota dan bagaimana penduduknya menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.

Dalam beberapa dekade terakhir, Kelurahan Leato telah mengalami pertumbuhan penduduk yang signifikan, yang secara langsung mempengaruhi struktur fisik permukiman penduduk. Pertumbuhan penduduk ini telah menyebabkan permukiman

penduduk menjadi lebih padat dan kompleks, dengan adanya bangunan yang lebih tinggi dan lebih banyak. Perubahan ini telah mempengaruhi pola kehidupan penduduk, termasuk cara mereka berinteraksi dan menggunakan ruang.

Perkembangan morfologi permukiman penduduk di Kelurahan Leato juga terkait dengan perubahan sosial dan ekonomi penduduk. Dalam beberapa tahun terakhir, penduduk Kelurahan Leato telah mengalami perubahan dalam hal pekerjaan dan pendapatan, yang secara langsung mempengaruhi cara mereka hidup dan berinteraksi. Perubahan ini telah mempengaruhi pola kehidupan penduduk, termasuk cara mereka menggunakan ruang dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Dalam konteks ini, penelitian tentang perkembangan morfologi permukiman penduduk di Kelurahan Leato dapat membantu dalam memahami bagaimana penduduknya menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan bagaimana perubahan ini mempengaruhi kehidupan penduduk. Penelitian ini juga dapat membantu dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengelola permukiman penduduk di Kelurahan Leato, sehingga penduduknya dapat hidup dengan lebih baik dan lebih aman.

Dalam penelitian ini, saya berharap dapat mengumpulkan data yang lebih detail tentang perkembangan morfologi permukiman penduduk di Kelurahan Leato dan bagaimana perubahan ini mempengaruhi kehidupan penduduk. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk di Kelurahan Leato dan mempengaruhi perkembangan kota secara lebih baik.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif tentang Perkembangan Morfologi Permukiman Penduduk di Kelurahan Leato menggunakan metode deskriptif untuk mengkaji dinamika perkembangan pemukiman penduduk di wilayah pesisir pantai. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi lapangan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami pola perkembangan pemukiman penduduk dan perubahan morfologi wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana masyarakat di Kelurahan Leato menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan bagaimana perubahan ini mempengaruhi kehidupan masyarakat.



Gambar 1. Peta Lokasi Kelurahan Leato Utara  
(Sumber : Hasil Analisis 2024)

Kelurahan Leato Selatan merupakan salah satu kelurahan yang berada Kecamatan Dumbo Raya di Kota Gorontalo yang berada di tepian pantai, Kelmiliki luas wilayah 206 Ha. Wilayah Pesisir merupakan tempat pertemuan antara daratan dan lautan. Pesisir Leato Selatan memiliki wilayah pesisir yang luas dan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan aktif, berikut peta administratif dari Kelurahan Leato Selatan khususnya di RW 3 (lokasi Penelitian):

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perkembangan Morfologi Permukiman Penduduk di Kelurahan Leato: Analisis Bentuk Fisik dan Penggunaan Lahan

Perkembangan morfologi permukiman penduduk di Kelurahan Leato telah menunjukkan beberapa perubahan signifikan dalam bentuk fisik dan penggunaan lahan. Analisis bentuk fisik permukiman penduduk menunjukkan bahwa permukiman tersebut telah mengalami peningkatan kepadatan bangunan dan penggunaan lahan yang lebih efektif. Peningkatan kepadatan bangunan ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah bangunan yang lebih tinggi dan lebih kompleks, serta peningkatan penggunaan lahan yang lebih efektif untuk keperluan penduduk. Dalam hal ini, analisis bentuk fisik memungkinkan untuk memahami bagaimana permukiman penduduk di Kelurahan Leato telah menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan penduduk dan perkembangan kota.

Perubahan dalam morfologi permukiman di Kelurahan Leato juga tercermin dalam perubahan penggunaan lahan. Analisis menunjukkan bahwa terdapat pergeseran dalam pola penggunaan lahan, dimana area yang sebelumnya digunakan untuk pertanian atau ruang terbuka hijau telah beralih fungsi menjadi area permukiman atau komersial. Hal ini menandakan adanya urbanisasi yang signifikan dan meningkatnya tekanan terhadap lahan di wilayah tersebut. Dengan demikian, pemahaman terhadap perubahan pola penggunaan lahan menjadi krusial dalam merencanakan pembangunan dan pemanfaatan ruang yang berkelanjutan di Kelurahan Leato.

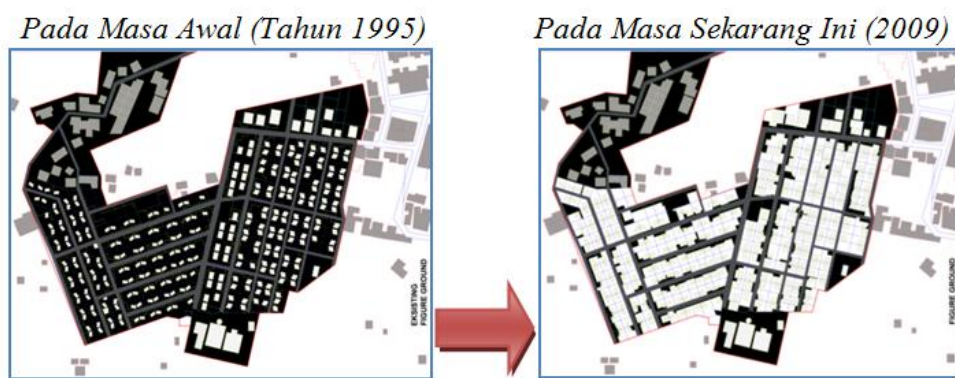
Selain itu, peningkatan kepadatan penduduk dan penggunaan lahan juga berdampak pada infrastruktur dan utilitas publik di Kelurahan Leato. Analisis morfologi permukiman membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur yang berkaitan dengan peningkatan jumlah penduduk, seperti penyediaan air bersih, sistem sanitasi, dan akses transportasi. Hal ini menjadi penting untuk memastikan bahwa pertumbuhan permukiman dapat berlangsung secara berkelanjutan dan dapat mendukung kualitas hidup penduduk secara keseluruhan.

Selain itu, analisis morfologi permukiman juga memberikan wawasan tentang aspek sosial dan budaya dalam pembangunan permukiman. Peningkatan kepadatan penduduk dan perubahan dalam struktur permukiman dapat mempengaruhi hubungan sosial antar warga serta memengaruhi identitas budaya lokal. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kebijakan pembangunan, penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek ini agar pembangunan dapat mengakomodasi kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

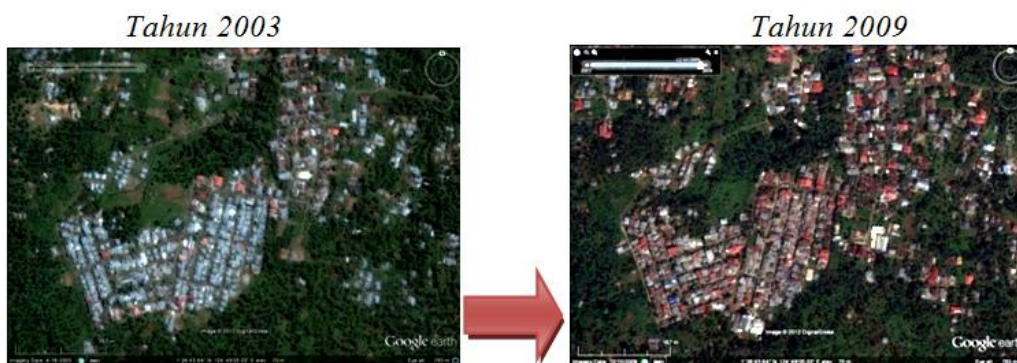
analisis morfologi permukiman penduduk juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan konsep tata ruang yang lebih baik di Kelurahan Leato. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana permukiman tersebut berkembang dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, pemerintah setempat dapat merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan permukiman yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya dukung tinggi. Dengan demikian, analisis morfologi permukiman menjadi landasan penting dalam perencanaan dan pengelolaan perkotaan di Kelurahan Leato.

## 2. Perkembangan Morfologi Permukiman Penduduk di Kelurahan Leato: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi untuk Pengelolaan Permukiman

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan morfologi permukiman penduduk di Kelurahan Leato termasuk pertumbuhan penduduk, perkembangan ekonomi, dan perubahan sosial. Pertumbuhan penduduk yang signifikan telah mempengaruhi struktur fisik permukiman penduduk, sementara perkembangan ekonomi telah mempengaruhi cara penduduk menggunakan lahan dan bangunan. Perubahan sosial, seperti perubahan pekerjaan dan pendapatan, juga telah mempengaruhi cara penduduk hidup dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dalam hal ini, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan morfologi permukiman penduduk di Kelurahan Leato memungkinkan untuk memahami bagaimana penduduknya menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan bagaimana perubahan ini mempengaruhi kehidupan penduduk.



Citra Satelit Kondisi Penutupan Lahan Oleh Bangunan



Pertumbuhan penduduk yang signifikan di Kelurahan Leato telah menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi perkembangan morfologi permukiman. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, permintaan akan rumah dan fasilitas lainnya meningkat, yang pada gilirannya mendorong pembangunan lebih lanjut dan peningkatan kepadatan permukiman. Hal ini dapat mengarah pada pembentukan pola permukiman yang lebih padat dan kompleks untuk mengakomodasi kebutuhan populasi yang berkembang.

Perkembangan ekonomi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap morfologi permukiman di Kelurahan Leato. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, terjadi perubahan dalam cara penduduk menggunakan lahan dan bangunan. Misalnya, adanya peningkatan aktivitas komersial dapat mengubah sebagian area permukiman menjadi zona bisnis atau perdagangan, sementara peningkatan pendapatan dapat mendorong pembangunan rumah yang lebih besar atau perubahan dalam gaya arsitektur.

Perubahan sosial juga berkontribusi pada perubahan morfologi permukiman. Perubahan dalam pekerjaan dan pola pendapatan dapat mempengaruhi preferensi perumahan dan gaya hidup penduduk. Misalnya, dengan adanya pergeseran dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa, pola permukiman dapat mengalami perubahan yang signifikan, seperti peningkatan permintaan akan fasilitas perkotaan yang modern.

Implikasi dari faktor-faktor ini untuk pengelolaan permukiman sangatlah penting. Pemerintah setempat perlu mempertimbangkan dampak dari pertumbuhan penduduk, perkembangan ekonomi, dan perubahan sosial dalam merencanakan pembangunan kota yang berkelanjutan. Hal ini meliputi penyediaan infrastruktur yang memadai, pengelolaan lahan yang efisien, dan pembangunan permukiman yang memperhatikan aspek-aspek sosial dan budaya masyarakat setempat. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan morfologi permukiman, pengelolaan permukiman di Kelurahan Leato dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

#### **D. KESIMPULAN**

Perkembangan morfologi permukiman penduduk di Kelurahan Leato telah menunjukkan beberapa perubahan signifikan dalam bentuk fisik dan penggunaan lahan. Analisis bentuk fisik permukiman penduduk menunjukkan bahwa permukiman tersebut telah mengalami peningkatan kepadatan bangunan dan penggunaan lahan yang lebih efektif. Peningkatan kepadatan bangunan ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah bangunan yang lebih tinggi dan lebih kompleks, serta peningkatan penggunaan lahan yang lebih efektif untuk keperluan penduduk. Dalam hal ini, analisis bentuk fisik memungkinkan untuk memahami bagaimana penduduk di Kelurahan Leato telah menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan penduduk dan perkembangan kota.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dhanio, A. I., & Pribadi, I. G. O. S. (2023). Morfologi Permukiman Tepi Air Manggar Baru. *Agora: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 21(1), 1-23.
- Ega Pawestri, I., & Musiyam, M. (2023). *Analisis Perubahan Morfologi Urban Fringe Di Wilayah Bagian Selatan Kota Surakarta*
- Mukharomah, S., Aneta, A., & Isa, R. (2024). Implementasi Kebijakan Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh di Kota Gorontalo. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 58-66.
- Olii, R. S. N., & Selly, R. (2020). Strategi Mitigasi Bencana Banjir Berdasarkan Persepsi Masyarakat Di Kota Gorontalo. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147-154.
- Rahayu, P. D., Isa, R., & Tohopi, R. Implementasi Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Dalam Menunjang Pembangunan Kawasan Teluk Tomini Di Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.